

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

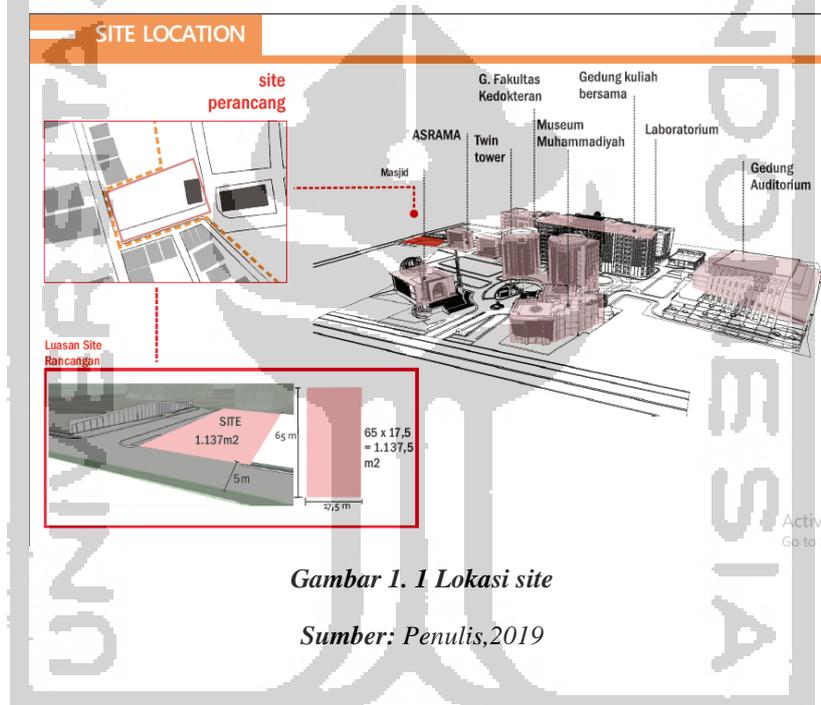
Jenjang pendidikan tinggi seperti Universitas, Institut, dan sebagainya menyediakan beragam jenis fokus pendidikan dalam satu organisasi. Untuk memfasilitasi seluruh kebutuhan proses pengajaran, administrasi, dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya, area pendidikan tinggi dapat terbagi menjadi 3 jenis, yakni satu bangunan yang mewadahi semua kebutuhan fungsi pendidikan, beberapa bangunan kecil yang tersebar namun masih dalam satu organisasi, ataupun seluruh fasilitas terkumpul dalam satu area masif yang mampu mewadahi seluruh aktifitas organisasi pendidikan tersebut.

Dalam suatu area kawasan, walaupun dalam satu organisasi yang sama namun tersusun dari berbagai bangunan dengan fungsi yang berbeda-beda, diperlukan perhatian terhadap tema dan garis besar perancangan kawasan, yang menyatukan keseluruhan bangunan sehingga terbentuk keharmonisan desain untuk memenuhi kontekstual perancangan kawasan tersebut. Untuk mempersatukan bangunan-bangunan dengan fungsi yang berbeda dalam satu kawasan diperlukan suatu titik hubung yang dapat diwakili oleh sebuah lagam khusus, bentuk fasad yang selaras, material dan warna yang seragam, ataupun proporsi dari desain bangunan keseluruhan. Selain itu dalam prosesnya kawasan pendidikan akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan fungsinya, sehingga menambah urgensi akan adanya sebuah guideline dalam tiap-tiap desain kawasan untuk mempertahankan keselarasannya. Terdapat pembahasan yang lebih mendalam untuk membahas keharmonisan antara bangunan baru di antara bangunan-bangunan yang telah terbangun sebelumnya, yakni arsitektur kontekstual dan proporsi dalam arsitektur.

Arsitektur Kontekstual merupakan suatu perencanaan dan perancangan arsitektur, yang memperhatikan permasalahan kontinuitas visual antar bangunan baru dengan nuansa lingkungan yang ada di sekitarnya, dan melakukan studi terhadap kesulitan-kesulitan yang timbul dalam menciptakan keserasian antar

bangunan yang berbeda jaman dan gaya, dalam suatu lokasi yang berdekatan (Brolin, 1980). Keterkaitan visual antara bangunan baru dengan lingkungan terdekat dapat dibentuk melalui aspek-aspek pembentuk bangunan dan juga filosofi dari bangunan yang dijadikan acuan. Pemahaman akan arsitektur kontekstual tidak hanya berguna untuk menentukan rancangan bangunan baru, namun juga sekaligus mengidentifikasi keselarasan area sekitar site terbangun yang memenuhi nilai estetika yang tidak hanya indah, namun juga dapat dipertanggung jawabkan, sehingga terbentuklah sebuah guideline rancangan estetik untuk area tersebut.

1.2 Diskripsi Proyek



Gambar 1. 1 Lokasi site

Sumber: Penulis, 2019

Proyek Klinik Kesehatan ini berlokasi di : Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Klinik kesehatan ini memiliki total luas lahan sebesar 1.137,5 m² dan berjumlah 2 lantai, lantai pertama 350,55 m² dan lantai kedua 301,95 m² dengan total luas bangunan 652,25 m². Klinik Kesehatan ini direncanakan sebagai bangunan penunjang di kawasan UAD dan sebagai Entrance oleh sebab itu dalam mendesain Klinik ini perlu memperhatikan kontekstual kawasan dan pastinya dapat menjadi .

1.3 Spesifikasi Proyek



*Gambar 1. 2 Rancangan Klinik UAD
Sumber: Penulis, 2019*

- Nama Proyek : Klinik Kesehatan Universitas Ahmad Dahlan
- Jenis Bangunan : Pelayanan Kesehatan
- Jenis Proyek : Bangunan Baru
- Lokasi Proyek : Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Arsitek Kepala : Basuki Sapto ,ST ,IAI
- Asisten Arsitek : Susilawati Indi Lestari, S.Ars
- Luas Lantai Bangunan: 625,5 M²
- Jumlah Lantai : 2 Lantai
- Pemilik : Universitas Ahmad Dahlan
- Konsultan Perencana : CV. Arupadathu Kreasitama

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Permasalahan Umum

Apakah perancangan bangunan Klinik kesehatan UAD sudah kontekstual dengan bangunan pendidikan dikawasan Universitas Ahmad Dahlan ?

1.4.2 Permasalahan Khusus

- a. Bagaimana penerapan desain klinik kesehatan yang kontekstual pada pintu gerbang dua kampus UAD ?
- b. Bagaimana penerapan *welcome* bangunan klinik kesehatan pada pintu gerbang dua kampus UAD ?

1.5 Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

Tujuan dari penelitian adalah menganalisis keberhasilan rancangan klinik kesehatan terhadap kawasan pendidikan Universitas Ahmad Dahlan yang dilihat dari segi kontekstual.

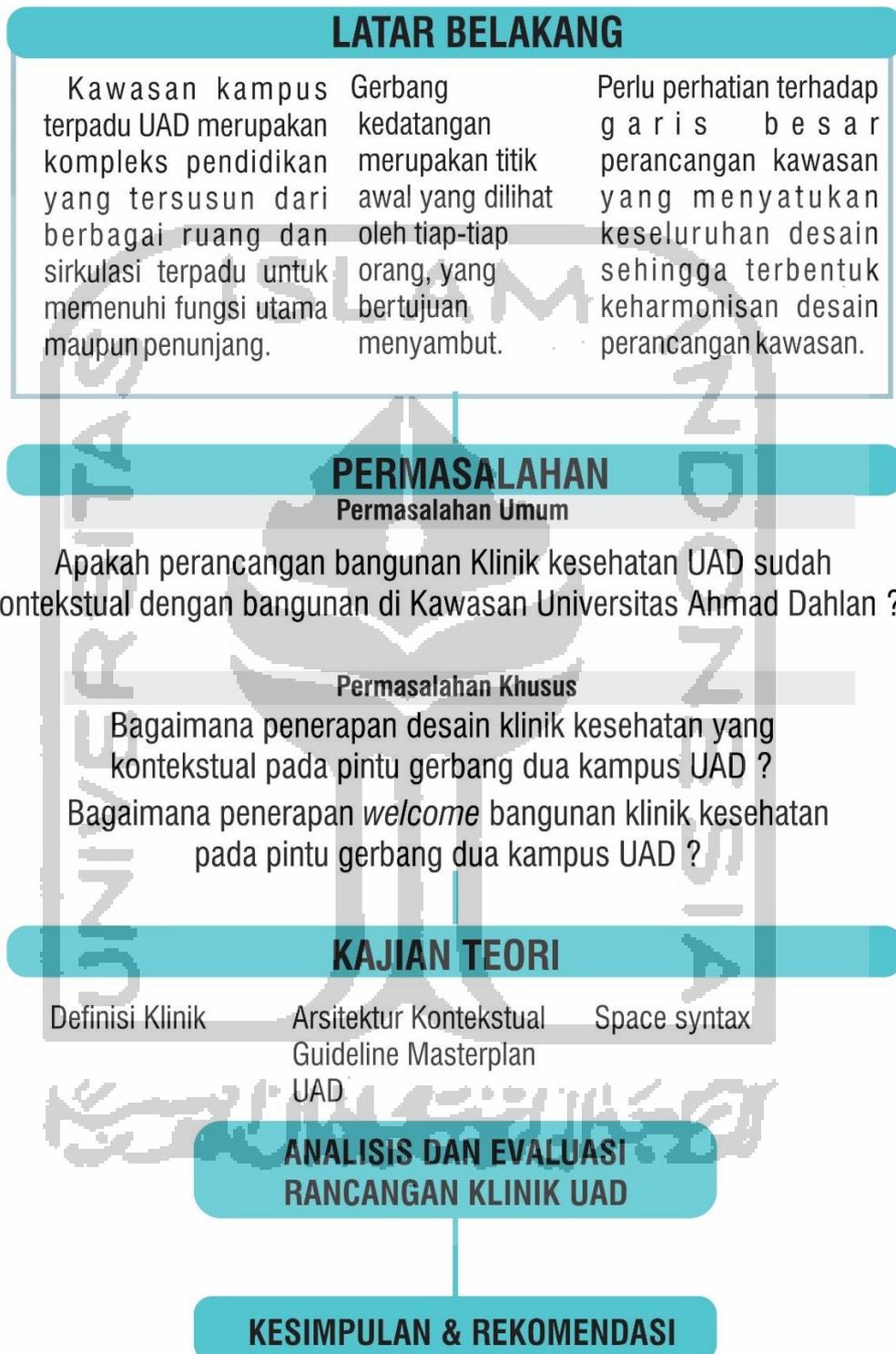
Sasaran :

1. Menganalisis penerapan desain klinik kesehatan yang kontekstual pada gerbang dua kampus UAD
2. Menganalisis penerapan *welcoming* bangunan klinik kesehatan pada pintu gerbang dua kampus UAD

1.6 Batasan Permasalahan

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan rancangan yang merespon kontekstualitas Kawasan dari bangunan kesehatan klinik UAD di kawasan pendidikan dengan melakukan analisis kontekstual berdasarkan pendekatan *physical context*.

1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1. 3 Kerangka Berfikir
Sumber: Penulis, 2018